

Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

SKPD : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
TAHUN ANGGARAN : 2026

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program / Kegiatan / Sub Kegiatan / (Indikator/Tujuan)	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana ke Depan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Baseline)	Indikator Kinerja
PROGRAM : PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN KEGIATAN : Pengelolaan Pendidikan Khusus SUB KEGIATAN : Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik TUJUAN : Menyediakan perlengkapan belajar yang sesuai kebutuhan peserta didik pada satuan pendidikan khusus agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih nyaman, aman, dan mendukung perkembangan belajar setiap anak.	"Peraturan-Peraturan : Menteri Pendidikan Nasional No. 84 tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pendidikan" "Memperhatikan data jumlah peserta didik Sekolah Luar Biasa per kabupaten/kota di Kaltim: -Samarinda (Laki : 543 Perempuan : 283) - Bontang (Laki : 186 Perempuan : 82) -Balikpapan (Laki : 471 Perempuan : 210) -PPU (Laki : 71 Perempuan : 48) -Paser (Laki : 84 Perempuan : 47) -Mahulu (Laki : 4 Perempuan : 1) - Kutim (Laki : 137 Perempuan : 61) -Kukar (Laki : 250 Perempuan : 125) -Kubar (Laki : 89 Perempuan : 40) - Berau (Laki : 159 Perempuan : 81)"	"Akses : Beberapa peserta didik SLB, terutama perempuan, belum selalu menerima perlengkapan yang sesuai kebutuhan khususnya karena pendataan masih menyeluruh dan belum menyesuaikan kondisi tiap anak." "Partisipasi : Peserta didik SLB perempuan lebih jarang terlibat dalam penyampaian kebutuhan perlengkapan karena kondisi disabilitas membuat mereka lebih banyak bergantung pada guru atau orang tua untuk menyampaikan kebutuhan." "Kontrol : Keputusan tentang jenis perlengkapan SLB yang dibeli masih ditentukan sekolah dan dinas. Guru pendamping perempuan belum banyak dilibatkan dalam menentukan kebutuhan anak perempuan." "Manfaat : Tidak semua kebutuhan perlengkapan khusus anak perempuan (misal: alat bantu sanitasi, kebutuhan pendukung mobilitas, perlengkapan keterampilan tertentu) masuk dalam pengadaan, sehingga manfaatnya belum merata."	"1. Pendataan kebutuhan perlengkapan belum dipisahkan berdasarkan jenis disabilitas dan jenis kelamin. 2. Usulan dari guru pendamping perempuan belum banyak masuk dalam proses pengadaan."	"1. Orang tua peserta didik perempuan kadang kurang terbuka menyampaikan kebutuhan khusus anak. 2. Budaya pengasuhan membuat anak perempuan lebih berhati-hati atau tidak berani mengungkapkan kebutuhannya di sekolah."	Memastikan pengadaan perlengkapan SLB benar-benar sesuai dengan kebutuhan peserta didik laki-laki dan perempuan, serta mendukung proses belajar mereka secara adil.	"Mendata kebutuhan perlengkapan berdasarkan jenis disabilitas dan jenis kelamin. Mengikutsertakan guru pendamping perempuan dalam proses pendataan. Menyediakan perlengkapan tambahan bagi peserta didik perempuan sesuai kebutuhan khususnya. Menyalurkan perlengkapan secara merata ke setiap SLB." Masukkan : Rp. 0 Keluaran : - Hasil : -	"Total peserta didik SLB: 2.972 orang 1. Laki-Laki: 1.994 orang (67,1%) 2. Perempuan: 978 orang (32,9%)"	Output : Perlengkapan belajar untuk peserta didik SLB tersedia dan dibagikan secara merata sesuai kebutuhan masing-masing anak. Outcome : Peserta didik SLB, termasuk anak perempuan, mendapatkan perlengkapan yang lebih sesuai untuk mendukung proses belajar mereka. Indikator Kinerja : "Output: Perlengkapan belajar untuk peserta didik SLB tersedia dan dibagikan secara merata sesuai kebutuhan masing-masing anak." "Outcome: Peserta didik SLB, termasuk anak perempuan, mendapatkan perlengkapan yang lebih sesuai untuk mendukung proses belajar mereka." "Dampak: Kegiatan belajar di SLB menjadi lebih kondusif dan dapat mengakomodasi kebutuhan anak laki-laki dan perempuan." "Impact: Layanan pendidikan khusus menjadi lebih inklusif, merata, dan memperhatikan kebutuhan peserta didik secara adil."

Samarinda, 03 Juni 2026

Pt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



Armin, S.Pd, M.Pd
 Remaja Tingkat I (IV/b)
 NIP. 197012311997021008